

PEMKAB SLEMAN GANDENG UNIVERSITAS AMIKOM

Warga Miskin - Rentan Miskin Dapat Beasiswa

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman telah menandatangani kerja sama program beasiswa bersama Universitas Amikom Yogyakarta. Program yang digagas dalam rangka pengentasan kemiskinan di Kabupaten Sleman ini ditujukan kepada masyarakat yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin.

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa yang sekaligus Ketua Tim Penanggulangan Kemiskinan (TKP) Kabupaten Sleman menyambut baik program tersebut. Kerja sama ini sudah lama digagas sebagai salah satu program memutus mata rantai kemiskinan lewat Tim Sepedamas Kabupaten Sle-

man.

"Program beasiswa yang tidak hanya menjamin hak pembiayaan pendidikan, akan tetapi juga menjamin kelulusan yang siap dalam dunia kerja khususnya di bidang Teknologi Informasi dan Manajemen Informatika," ujarnya di Sleman, Kamis (25/8).



Wabup Danang Maharsa bersama jajaran Universitas Amikom usai penandatanganan kerja sama.

Danang menjelaskan pentingnya program ini dikarenakan dinilai mampu menjawab persoalan angka kemiskinan yang bersifat turunan atau warisan dari keluarga. Sehingga dengan adanya program ini diharapkan bisa menyelesaikan persoalan kemiskinan.

"Selama ini program bantuan secara langsung dinilai tidak terlalu efektif dan tidak bisa mengangkat pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu perlu mengubah skema program bantuan kepada program yang lebih bersifat *sustainability*. Kita coba akan mengubah skema program bantuannya

kepada program yang lebih bermanfaat dan mendukung meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan kreatifitas masyarakat sesuai visi misi kita," ucap Danang.

Sementara Kepala Dinas Sosial Sleman Eko Suhargono melaporkan, masyarakat yang telah mendaftar lebih dari 153 calon mahasiswa yang berasal dari masyarakat miskin dan rentan miskin di Kabupaten Sleman. "Selain bertujuan memutus mata rantai kemiskinan, program ini juga ikut serta berdampak kepada tenaga kerja yang unggul dan siap kedepannya di Kabupaten Sleman," ucapnya. (Has)-f

JELANG PORDA DAN PEPARDA DIY

Sleman Waspada Upaya Penggembosan Atlet

SLEMAN (KR) - Mendekati pelaksanaan Porda dan PeparDA DIY, kontingan Sleman mewaspadai berbagai upaya penggembosan terhadap atlet maupun ofisialnya. Penggembosan itu sangat mungkin dilakukan sebagai strategi menggagalkan tekad kontingan Sleman agar bisa hatrick lagi sebagai juara umum.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Pemuda dan Olah Raga (Dispora) Sleman Agung Armawanto, Sekum KONI Sleman Endarjo dan juga Ketua National Paralympic Committee (NPC) Sleman Suwartoyo

saat jumpa pers di Setda Sleman, Kamis (25/8). Upaya penggembosan tersebut sudah mulai terasa saat *entry by name* atlet.

"Dalam sebuah event olah raga, wajar antarkontingen bersaing untuk bisa menjadi yang terbaik atau juara umum. Begitu pula dalam event Porda dan PeparDA DIY tahun ini, di mana Sleman akan menjadi tuan rumah. Sehingga kontingan atau daerah lain akan berupaya menggagalkan target Sleman untuk menjadi juara umum dengan berbagai upaya penggembosan," kata

Agung.

Untuk mengantisipasi upaya penggembosan, berbagai upaya telah dilakukan oleh Sleman. Tentunya yang paling berpengaruh adalah rangsangan bonus untuk mereka yang meraih medali. "Bonus ini setidaknya bisa menambah semangat atlet untuk memperjuangkan medali bagi kontingan Sleman," tandasnya.

Hal senada diungkapkan Endarjo yang menyebut target juara umum kali ini tidaklah ringan. Kontingan daerah lain pasti akan berupaya dengan berbagai cara agar Sleman tidak bisa mencetak hatrick sebagai juara umum. "Bahkan ada yang mengatakan, kontingen mana saja boleh juara asal bukan Sleman. Ini tentu menjadi tantangan yang tidak ringan bagi Sleman," jelasnya.

Untuk itu, KONI Sleman terus memotivasi atlet-atletnya agar tidak terpengaruh dengan upaya penggembosan yang dilakukan daerah lain. "Saat bertanding di daerah lain saja bisa menang, apalagi sekarang menjadi tuan rumah," ujar Endarjo.

Sementara Suwartoyo menegaskan tekad atlet-atletnya untuk menjadi juara umum. "Dari 135 nomor yang dipertandingan, kami menargetkan bisa meraih 44 medali emas atau 33 persen. Kalau itu tercapai, kami akan jadi juara umum," tambahna. (Has)-f



Agung Armawanto dan Endarjo saat memberi keterangan pers.

Dewan Dorong Sleman Punya Pusat Ekonomi Disabilitas

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman mendorong eksekutif untuk membuat pusat kegiatan ekonomi bagi kaum disabilitas. Hal itu untuk memberikan kemandirian dan menghargai potensi yang dimiliki para kaum disabilitas di Kabupaten Sleman.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Ir Abdul Kadir MH mengatakan, pusat kegiatan ekonomi bagi kaum disabilitas sebaiknya perlu digagas oleh Pemerintah Kabupaten Sleman. Tujuan dari pusat kegiatan ekonomi tersebut untuk memfasilitasi kaum disabilitas yang ingin berjualan atau melakukan aktivitas

ekonomi lainnya.

"Bagaimana pemerintah itu hadir untuk memfasilitasi kaum disabilitas melakukan kegiatan ekonomi. Salah satunya menyediakan tempat bagi mereka (kaum disabilitas)," kata Kadir di kantornya, Kamis (25/8).

Alasan dibuatkan pusat kegiatan atau sentra ekonomi karena banyak kaum disabilitas memiliki kemampuan atau keahlian khusus. Dimana hasil karya dari kaum disabilitas ini dapat dijual atau dipamerkan di sentra ekonomi tersebut.

"Kami berharap masyarakat yang membeli atau menggunakan jasa kaum disabilitas itu bukan hanya

belas kasihan. Tapi kami ingin masyarakat itu membeli sebagai wujud apresiasi kepada kaum disabilitas," terangnya.

Ketika itu bisa terwujud, diharapkan nanti dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan bagi kaum disabilitas. Selain itu, dengan adanya sentra ekonomi untuk memudahkan dalam pembinaan dan pelatihan bagi kaum disabilitas. "Dinas sosial, Disperindag maupun dinas lainnya bisa langsung melakukan program disitu. Harapannya untuk meningkatkan ketrampilan dari kaum disabilitas di Sleman," tutup Kadir. (Sni)-f

TAK MENCARI KEUNTUNGAN

Berobat di Klinik PMI Sleman Lebih Murah

SLEMAN (KR) - Selama ini masih banyak orang mengira bahwa kiproh PMI hanyalah berputar pada donor darah. Padahal, selain berkiproh dengan berbagai hal pelayanan yang berkaitan dengan darah, PMI juga memiliki peran melakukan berbagai kegiatan sosial kemanusiaan termasuk meningkatkan layanan kesehatan masyarakat. "Karenanya, seminar

kesehatan pada peringatan HUT Klinik Pratama PMI Sleman ini dinilai perlu dilakukan. Selain untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perlunya menjaga kesehatan, juga untuk mengenalkan peran PMI dibidang layanan kesehatan terhadap masyarakat," ungkap Ketua PMI Sleman dr Sunartono kepada KR, Kamis (25/8), terkait HUT Klinik PMI

Sleman tanggal 24 Agustus kemarin.

HUT Klinik Pratama PMI Sleman diisi dengan seminar tentang diabetes, hipertensi dan pencegahan serta pengelolannya di Markas PMI Sleman. Seminar menghadirkan dua pembicara, yaitu Kepala Puskesmas Mlati dr Evita Setianingrum, serta pengurus PMI Sleman dr Agung Fadlilah Titis Sade- wa dengan peserta 100

orang.

Menurut Sunartono, Klinik Pratama PMI Sleman didirikan memang sebagai sarana usaha. Namun tugas PMI dalam melaksanakan tugasnya tidak berupaya mencari keuntungan, namun peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Sehingga tarif biaya pengobatan di Klinik Pratama PMI Sleman dipatok jauh lebih murah bila dibanding dengan tarif biaya berobat di klinik pratama pada umumnya.

"Layanan kesehatan yang dilakukan oleh Klinik Pratama PMI Sleman ada 13 jenis. Di antaranya, pengobatan umum, tindakan medis sederhana, keur dokter, pemeriksaan buta warna, pemeriksaan ibu hamil dan nifas, pemeriksaan bayi dan balita, tindik bayi, KB, jahit luka, pencabutan infeksi kuku, pengambilan benda pada hidung, telinga dan tenggorokan, nebulizer dan khitan," jelas Sunartono. (Has)-f



Sunartono menyerahkan potongan tumpeng kepada penanggung jawab Klinik Pratama PMI Sleman dr Darmawan Lingga Artama.

RESMI DITUTUP OLEH BUPATI

TMMD Sengkuyung Bangun Sarpras di Turi

TURI (KR) - Penyelenggaraan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun 2022 di Padukuhan Pancoh Girikerto Turi, resmi ditutup, Rabu (24/8). Penutupan ditandai dengan penandatanganan dokumen oleh Bupati Sleman Kustini dan Komandan Kodim 0732/Sleman Letkol Arm Danny Arianto Pardamean Girsang.

Dandim Letkol Arm Danny Arianto menuturkan, pada pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun 2022 terdapat beberapa kegiatan yaitu kegiatan fisik dan non- fisik dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam pelaksanaannya. "Pelaksanaan TMMD ini sangat membantu masyarakat dengan dibangunnya infrastruktur jalan yang diharapkan dapat memperlancar transportasi hasil pertanian sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Girikerto dan sekitarnya," tuturnya.

Adapun kegiatan fisik yang telah dilakukan dalam TMMD ini yaitu pem-

buatan corblok jalan dengan panjang 403,5 meter, lebar 3 meter dan tebal 12 cm. Selain itu juga akan dilakukan pembuatan talut jalan dengan panjang 352 meter, tinggi 70 meter dan lebar atas 30 centimeter. Kemudian juga dilaksanakan pembangunan tambahan seperti lantainisasi dan plesterisasi rumah Ibu Poniem.

Sedangkan kegiatan non-fisik yang telah dilaksanakan di antaranya penyuluhan pencegahan stunting.

Sementara Bupati menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada Dandim 0732/Sleman beserta jajaran atas terlaksananya program TMMD ini. "Pembangunan jalan penghubung ini tentu sangat bermanfaat dan merupakan upaya kita bersama untuk memajukan sarpras yang ada di wilayah Girikerto ini. Harapannya keberadaan sarana ini dapat memacu perkembangan ekonomi masyarakat Dusun Pancoh, Glagahombo dan sekitarnya." ujarnya. (Sni)-f



Bupati dan Dandim memperlihatkan dokumen selesainya TMMD Sengkuyung.

ASTRA DAIHATSU member of ASTRA

DAIHATSU Daihatsu Sahabat-tu

All New XENIA SAHABAT KELUARGA

Beli Sekarang Semakin Untung!

Tunggu apalagi, dapatkan mobil impian All New Xenia dengan paket kredit yang terjangkau.

HARGA OTR MULAI 229 JUTA-AN*

CICILAN MULAI 3.7 JUTA-AN*

THE NEXT LEVEL

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS () 1-500-898

*Syarat dan kelentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

daicast DAIHATSU MOBILE APPS DAISY DAIHATSU ACCESS